

hal berkesenian maupun dalam kehidupannya bermasyarakat. Komitmen yang tinggi dari anggota Paguyuban Karawitan “Kirana Budaya” untuk tetap menjaga kekompakan dan semangat berlatih/belajar seni karawitan patut diberikan apresiasi. Komitmen lain diwujudkan dalam kesediaan mereka untuk mendukung kegiatan paguyuban secara finansial, sebab kegiatan tidak akan dapat berjalan tanpa adanya dana untuk membiayainya.

Pementasan seni karawitan memerlukan kerjasama yang baik dari semua *penabuh*, semua memainkan *ricikan* (instrumen) gamelan sesuai dengan perannya masing-masing hingga menghasilkan penampilan yang enak didengar/dinikmati. Penerapan kerjasama dan toleransi tersebut dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat di lingkungan sekitar kita. Kerjasama dan sikap toleransi yang baik kepada sesama, akan mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang aman, tentram, dan damai tanpa saling menyakiti.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Agus Suseno, M.Hum dan Drs. Subuh, M.Hum yang sudah berkenan membimbing. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para narasumber dan para anggota Paguyuban Karawitan “Kirana Budaya” yang sudah memberikan data dan keterangan yang penulis butuhkan untuk melengkapi tulisan ini.

Kepustakaan

A. Sumber Tertulis

- Darsono, *Pengrawit Unggulan Luar Tembok Keraton*. Surakarta: Citra Etnika, 2002.
- Endraswara, Suwardi, *Laras Manis: Tuntunan Praktis Karawitan Jawa*. Yogyakarta: Kuntul Press, 2008.
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press, 2008.
- Kriswanto, *Dominasi Karawitan Gaya Surakarta di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Surakarta: ISI Press Solo, 2008.
- Martopangrawit, “Pengetahuan Karawitan I”. Diperbanyak untuk kalangan sendiri oleh ASKI Surakarta, 1975.
- Palgunadi, Bram, *Serat Kanda Karawitan Jawi*. Bandung: Penerbit ITB, 2002.
- Permas, Achsan, dkk., *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan Kita*. Jakarta: Penerbit PPM, 2003.
- Purwadi dan Widayat, Afendy, *Seni Karawitan Jawa: Ungkapan Keindahan Dalam Musik Gamelan*. Yogyakarta: Hanan Pustaka, 2006.
- Soedarsono, R.M., *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: MSPI, 1999.
- Suganda, Dadang, *Manajemen Seni Pertunjukan*. Bandung: STSI Press, 2002.

- Sumarsam, *Hayatan Gamelan : Kedalaman lagu, teori, dan perspektif*. Surakarta: STSI Press, 2002.
- _____, *Gamelan: Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2003.
- Supanggah, Rahayu, *Bothekan Karawitan I*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia (MSPI), 2002.
- _____, *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press, 2009.
- Suyoto, “Karawitan Ibu-ibu Kirana Budaya Suatu Kajian Perspektif Pemahaman Musikal”. Tugas akhir Program Studi S-1 Seni Karawitan Jurusan Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2005.
- Tim Penyusun, “Petunjuk Penulisan Proposal dan Tugas Akhir S-1”. Proyek Hibah Kompetisi A-1 Jurusan Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2008.
- Triastita, Hera Ragil, “Prestasi Karawitan Lansia Ngudi Laras di Gantiwarno Klaten”. Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat sarjana S-1 pada Program Studi Seni Karawitan Kompetensi Pengkajian Karawitan, 2015.
- Yudoyono, Bambang, *Gamelan Jawa: Awal–Mula, Makna Masa depannya*. Jakarta: PT Karya Unipress, 1984.

B. Sumber Lisan

- Hj. Mukidah Rachmat Surodirjo, 83 tahun, Pembina Paguyuban Karawitan “Kirana Budaya” dan pemilik gamelan yang dipakai untuk latihan oleh Paguyuban Karawitan “Kirana Budaya” di Kwarasan Nogotirto Gamping Sleman.
- Mukiyar Pujo Martono, 84 tahun, Pembina Paguyuban Karawitan “Kirana Budaya”, kakak dari Hj. Rachmat Surodirjo, masih aktif mengikuti latihan karawitan di Kwarasan, Nogotirto, Gamping, Sleman
- Sunyata, 56 tahun, dosen pada Jurusan Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, pada awal berdirinya paguyuban hingga beberapa tahun kemudian menjadi pelatih Paguyuban Karawitan “Kirana Budaya”. Beralamat di Sewon, Bantul.
- Hj. Aris Wandani, 60 tahun, Ketua I dan pengendang pada Paguyuban Karawitan “Kirana Budaya”. Sejak masih muda beliau ini sudah belajar seni karawitan. Beralamat di Jalan Godean, Nogotirto, Gamping, Sleman.
- Purwanti, 58 tahun, Sekretaris pada Paguyuban Karawitan “Kirana Budaya”, beralamat di Kwarasan, Nogotirto, Gamping, Sleman.
- Hj. Suwarni Kasiran, 68 tahun, Bendahara pada Paguyuban Karawitan “Kirana Budaya”, beralamat di Kwarasan, Nogotiro, Gamping, Sleman.
- Parjinem, 59 tahun, anggota pada Paguyuban Karawitan “Kirana Budaya”, beralamat di Nogotirto, Gamping, Sleman.

C. Sumber Rekaman

Rekaman video pada waktu pentas uyon-uyon di Bangsal Sri Manganti Kraton Yogyakarta, tanggal 4 Nopember 2013.

Rekaman audio siaran langsung *uyon-uyon siang* di Radio Republik Indonesia (RRI) Yogyakarta, tanggal 24 April 2014.